

ABSTRAK

DAMPAK PEMBANGUNAN JALAN TOL JOGJA-BAWEN: STUDI KASUS PADA MASYARAKAT DESA TIRTOADI SLEMAN, YOGYAKARTA

Michael Dennef Permana
NIM: 212314016
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2025

Penelitian ini mengkaji dampak multidimensi pembangunan jalan tol Jogja-Bawen terhadap masyarakat Desa Tirtoadi, Sleman, Yogyakarta, yang menghadapi kontras antara tujuan pembangunan sebagai katalisator ekonomi dengan risiko degradasi sosial-lingkungan. Menggunakan metode kualitatif dengan wawancara mendalam terhadap 9 responden dan observasi lapangan di dua padukuhan terdampak (Rejeg Lor dan Rejeg Ngemplak), penelitian ini mengungkap dampak signifikan pada komunitas agraris lokal. Temuan menunjukkan hilangnya 5 hektar tanah kas desa dan lahan pertanian, menyebabkan 44% petani mengalami penurunan pendapatan 35-60%. Dampak ekonomi memaksa warga beralih ke sektor jasa dan perdagangan dengan pendapatan tidak menentu. Dampak sosial meliputi relokasi rumah, terputusnya akses jalan, dan hilangnya situs budaya. Dampak lingkungan berupa polusi debu yang memaksa pembersihan rumah 3-4 kali sehari, kerusakan infrastruktur jalan desa, dan penumpukan sampah proyek. Meski masyarakat mengembangkan strategi adaptasi seperti relokasi terorganisir dan diversifikasi usaha, dampak negatif lebih dominan. Penelitian merekomendasikan penguatan implementasi *UU No. 41/2009*, revisi skema ganti rugi berbasis produktivitas jangka panjang, dan pendekatan pembangunan partisipatif untuk mengintegrasikan kesejahteraan masyarakat dalam perencanaan infrastruktur skala besar.

Kata Kunci: Jalan Tol Jogja-Bawen, Dampak Multidimensi, Desa Tirtoadi

ABSTRACT

***THE IMPACT OF THE CONSTRUCTION OF THE JOGJA-BAWEN
TOLL ROAD: A CASE STUDY OF THE COMMUNITY OF TIRTOADI
VILLAGE, SLEMAN, YOGYAKARTA***

Michael Dennef Permana
NIM: 212314016
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2025

This study examines the multidimensional impact of the Jogja-Bawen toll road construction on the community of Tirtoadi Village, Sleman, Yogyakarta, which faces a contrast between the development objective as an economic catalyst and the risk of socio-environmental degradation. Using qualitative methods, including in-depth interviews with 9 respondents and field observations in two affected villages (Rejeg Lor and Rejeg Ngemplak), this study reveals significant impacts on the local agrarian community. Findings indicate the loss of 5 hectares of village land and farmland, resulting in a 35-60% decrease in income for 44% of farmers. The economic impact forced residents to shift to the service-trade sector with unstable income. Social impacts include house relocations, disrupted road access, and the loss of cultural sites. Environmental impacts include dust pollution requiring house cleaning 3-4 times a day, damage to village road infrastructure, and project waste accumulation. Although communities have developed adaptation strategies such as organized relocation and business diversification, negative impacts remain dominant. The study recommends strengthening the implementation of Law No. 41/2009, revising compensation schemes based on long-term productivity, and adopting a participatory development approach to integrate community well-being into large-scale infrastructure planning.

Keywords : Jogja-Bawen Toll Road, Multidimensional Impact, Tirtoadi Village